

EVALUASI PENERAPAN APLIKASI ELSIMIL DALAM MENGATASI RISIKO STUNTING PADA KADER TPK DI KELURAHAN KEPANJEN MALANG

Dita Ayu Amelia Anggraeni^a, Wandu S.Kep, NS, M.Pd^b, dan Jupriyono, S.Kp., M.Kes^c

^{abc}*Jurusan Promosi Kesehatan, Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan,
Poltekkes Kemenkes Malang, Jawa Timur*

^aditaayuamelia17@gmail.com, ^bwan.di64@yahoo.co.id, ^cjupriyono_skp@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah memberikan tugas kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional sebagai inovasi baru upaya program penurunan stunting dengan meluncurkan Aplikasi Elektronik Siap Nikah & Siap Hamil yang ditujukan kepada calon pengantin, balita, Pasangan Usia Subur, Ibu Hamil, dan Ibu Pasca Nifas sebagai alat *screening* untuk mendeteksi faktor risiko stunting. Penggunaan aplikasi ELSIMIL perlu bantuan kader Tim Pendamping Keluarga untuk *screening* langsung kepada sasaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan aplikasi ELSIMIL dalam mengatasi risiko stunting pada Kader TPK di Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus dengan informan merupakan Kader TPK yang pernah menggunakan Aplikasi ELSIMIL untuk *menscreening* dan memasukkan data sasaran. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan analisis domain. Hasil penelitian menunjukkan ELSIMIL efektif digunakan oleh Kader TPK untuk *screening* dan mengisi data sasaran. ELSIMIL efisiensi digunakan dengan hasil *screening* yang cepat melalui fungsi dan fitur yang mudah digunakan. Aplikasi ELSIMIL dapat diakses secara merata oleh seluruh Kader TPK meskipun masih terdapat kendala baik kendala pribadi maupun dari sistem. ELSIMIL responsif menampilkan fungsi fitur aplikasi tanpa gangguan saat kader TPK memasukkan data sasaran. ELSIMIL tepat menampilkan tidak ada gangguan yang dihasilkan dari luar sistem serta aman bagi Kader TPK. Evaluasi penerapan Aplikasi ELSIMIL akan berdampak pada penurunan angka stunting di Indonesia.

Kata kunci : Aplikasi ELSIMIL, Kader TPK, Stunting

ABSTRACT

The National Population and Family Planning Agency has developed a new application called the Electronic Application Ready for Marriage & Ready for Pregnancy to help reduce stunting in Indonesia. The app is aimed at prospective brides, toddlers, Fertile Age Couples, Pregnant Women, and Postpartum Mothers as a screening tool to detect risk factors for stunting. Running the ELSIMIL application requires assistance from Family Assistance Team cadres to screen targets. The purpose of this study was to determine the application of the ELSIMIL application in overcoming the risk of stunting in TPK cadres in Kepanjen Village, Malang Regency. This study used qualitative methods and a case study design to examine the effectiveness of ELSIMIL, a data screening and filling tool, used by TPK cadres. Data collection

techniques used interviews, observation, and documentation using domain analysis. The results show that ELSIMIL is effectively used by TPK cadres for screening and filling in target data. ELSIMIL is efficient to use with fast screening results through easy to use functions and features. The ELSIMIL application can be accessed equally by all TPK cadres but there are still many obstacles both personal and from the system. ELSIMIL is responsive displaying the functions of the application features without interruption when responding to TPK cadres when entering sasa ran data. ELSIMIL is precise displaying no interference generated from outside the system and is safe for TPK cadres. Evaluation of the implementation ELSIMIL application will have an impact on reducing stunting rates in Indonesia.

Keywords: *ELSIMIL App, TPK Cadre, Stunting*

1. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi saat ini mempengaruhi setiap kehidupan masyarakat termasuk teknologi informasi berbasis internet dalam bidang kesehatan. Teknologi informasi dalam bidang kesehatan sudah memberikan dampak baik pada bagi pelayanan kesehatan. Stunting merupakan masalah kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan tubuh pendek yang tidak sesuai dengan usianya. Prevalensi stunting yang menjadi target nasional pada tahun 2024 yaitu mencapai 14%. Berdasarkan survei Studi Status Gizi Indonesia, angka prevalensi stunting pada 2022 berada pada angka 21,6%. Menurut Kepala Dinas Kesehatan kabupaten Malang, drg Wiyanto Wijoyo, pada Februari 2023, terdapat 1034 dari 150.442 balita yang memerlukan penanganan khusus baik tinggi badan, berat badan, maupun gizi (Putri, 2023)¹.

Percepatan dalam penurunan Stunting diperlukan strategi dan metode baru yang lebih kolaboratif dan berkesinambungan. Pemerintah memberikan tugas kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana

Nasional (BKKBN) dengan memberikan inovasi baru sebagai upaya program penurunan stunting dengan aplikasi yaitu Elektronik Siap Nikah & Siap Hamil (ELSIMIL) yang ditujukan kepada calon pengantin, balita, Pasangan Usia Subur, Ibu Hamil, dan Ibu Pasca Nifas. Aplikasi ELSIMIL memiliki fitur *screening* untuk mendeteksi faktor risiko yang dapat terjadi pada calon pengantin, balita, Pasangan Usia Subur (PUS), ibu hamil, dan ibu pasca nifas. dengan pembentukan kelompok Tim Pendamping Keluarga (TPK) sebuah langkah preventif dalam mengatasi permasalahan stunting di Indonesia. TPK bertugas dalam menjalankan komunikasi dengan tenaga kesehatan, memberikan edukasi kepada masyarakat terkait stunting dan pencegahan dari stunting (Sari & Rahyanti, 2022)².

Aplikasi ELSIMIL dijalankan dengan bantuan kader TPK untuk melakukan *screening* pada calon pengantin, balita, Pasangan Usia Subur (PUS), ibu hamil, dan ibu pasca nifas. Sistem ELSIMIL akan melakukan *scoring* secara otomatis pada kuesioner yang telah diisi datanya (Sumantri *et al.*, 2023). Penggunaan aplikasi ELSIMIL terdapat berbagai macam kendala

baik dari kader TPK maupun dari segi sistem.

Berdasarkan studi pendahuluan kepada salah satu Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) Kelurahan Kepanjen saat melakukan pengisian deteksi skrining kepada Calon Pengantin melalui aplikasi ELSIMIL mengalami kendala kebingungan melakukan *step by step* penerapan aplikasi tersebut. Hal ini dikarenakan Kader TPK belum menguasai penggunaan aplikasi di *smartphone* sehingga ragu dalam menggunakan fitur yang ada di dalam aplikasi. Selain itu, di dalam grup WhatsApp juga beberapa Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) mengalami kendala pada penggunaan aplikasi ELSIMIL.

Penelitian ini merupakan ketertarikan penulis pada inovasi baru yang dilakukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang menugaskan Kader TPK dalam pelaksanaan sebagai upaya program pencegahan dan penurunan stunting di Indonesia Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Penerapan Aplikasi ELSIMIL Dalam Mengatasi Risiko Stunting Pada Kader TPK di Kelurahan Kepanjen, Malang.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Metode studi kasus dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan secara jelas dan terperinci tentang penerapan aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil (ELSIMIL) yang digunakan oleh Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) di Kelurahan Kepanjen. Subjek penelitian yang

digunakan pada studi ini yaitu Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang yang aktif dan pernah melakukan deteksi risiko stunting dengan aplikasi ELSIMIL.

Informan penelitian ini diambil secara *purposive*. Informan penelitian yang diambil secara *purposive* adalah informan yang dipilih secara sengaja atau dengan pertimbangan khusus oleh peneliti berdasarkan kriteria informan yang mengerti dan pernah melakukan screening menggunakan aplikasi ELSIMIL. Adapun kriteria informan yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Kader TPK yang aktif dalam kegiatan kesehatan di Kelurahan Kepanjen tanpa Batasan usia.
- b) Kader TPK Kelurahan Kepanjen yang dapat mengoperasikan aplikasi ELSIMIL
- c) Kader TPK Kelurahan Kepanjen yang telah mengikuti pelatihan Aplikasi ELSIMIL sebelumnya
- d) Kader TPK Kelurahan Kepanjen yang pernah melakukan screening kepada sasaran menggunakan aplikasi ELSIMIL

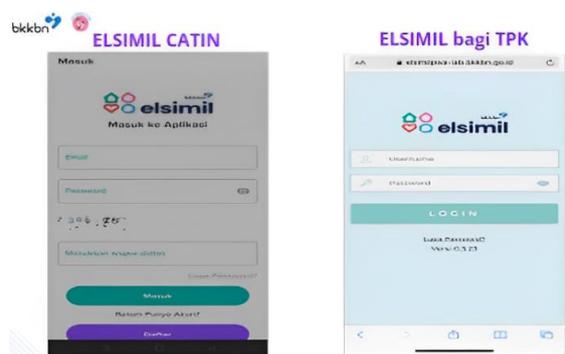
Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 10 orang Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) Kelurahan Kepanjen. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 hingga Mei 2024. Lokasi penelitian di wilayah kerja Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang.

Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara terstruktur untuk kader TPK di Kelurahan Kepanjen. Sedangkan data sekunder diperoleh dari pengambilan data pada arsip Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) di Kelurahan Kepanjen data yang didapatkan yaitu biodata meliputi usia dan alamat informan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti dan pengumpulan data dengan wawancara dengan dibantu perekam suara melalui handphone.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai metode untuk menguji kredibilitas (credibility). Triangulasi ini melibatkan elemen di luar data penelitian. Manajemen data penelitian ini menggunakan konsep James Spradley yaitu analisis domain untuk memahami secara umum data yang telah dikumpulkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Halaman Utama Aplikasi ELSIMIL Pada Catin dan Kader TPK

ELSIMIL atau Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk mengidentifikasi faktor risiko stunting pada calon pengantin, balita, Pasangan Usia Subur, Ibu Hamil, dan Ibu Pasca Nifas. Aplikasi ini baru diperkenalkan dan digunakan oleh TPK dan catin pada tahun 2022. Terdapat dua versi pada aplikasi ELSIMIL yaitu Aplikasi ELSIMIL bagi Catin dan Aplikasi bagi Kader TPK. Calon pengantin yang diwajibkan memiliki

sertifikat sebagai syarat pernikahan, dapat mendaftarkan diri dan melihat hasil pemeriksaan mereka secara mandiri melalui aplikasi ELSIMIL. Aplikasi ELSIMIL TPK mengakses ELSIMIL melalui <https://elsimil-pwa.bkkbn.go.id> sedangkan catin dapat mengunduh Aplikasi ELSIMIL bagi Calon Pengantin dari Playstore.

Pengetahuan Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) Kelurahan Kepanjen Tentang Aplikasi ELSIMIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ELSIMIL yaitu aplikasi siap nikah dan siap hamil yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor risiko stunting pada calon pengantin, balita, Pasangan Usia Subur, Ibu Hamil, dan Ibu Pasca Nifas. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan *“Menurut saya ELSIMIL itu aplikasi elektronik siap nikah dan siap hamil untuk calon pengantin baru, balita dua tahun, PUS, sama ibu hamil mbak (Ibu D, 17 Mei 2024)”*. Aplikasi ELSIMIL juga dapat menurunkan angka stunting sesuai dengan pernyataan informan *“Aplikasi ELSIMIL sepengetahuan saya aplikasi yang diluncurkan BKKBN yang kepanjangannya aplikasi siap nikah dan hamil yang diperuntukkan untuk penelitian kami. Yang di dalam aplikasi itu ada beberapa pertanyaan yang nantinya diisi dan hasilnya nanti bisa diketahui bahwa nanti untuk catin apakah bisa dikatakan siap nikah dan hamil, lalu untuk baduta apakah dikatakan aman dari stunting begitupun untuk bumil juga. (Ibu A, 19 Mei 2024).”*

Penggunaan aplikasi ELSIMIL ini sudah sejak lama digunakan oleh kader TPK sehingga informan cukup mengenal fungsi dan kegunaan aplikasi sesuai dengan pernyataan informan *“Elsimil kalau gak salah mulai dari tahun 2022.” (Ibu D, 17 Mei 2024).*

Menurut Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 bahwa pencegahan stunting harus dilakukan minimal 3 bulan sebelum

menikah. Hal ini dikarenakan angka anemia dan kurang gizi sebelum menikah mengakibatkan anak menjadi stunting. Adanya aplikasi ELSIMIL ini memberikan inovasi baru sebagai alat untuk menekan angka stunting di masa depan dengan melakukan screening dan pengisian data sasaran yang dilakukan oleh Kader TPK akan membantu pemerintah melalui BKKBN dalam mengatasi serta mencegah stunting di Indonesia.

Pada penelitian ini, kader TPK Kelurahan Kepanjen telah mengenal aplikasi ELSIMIL selama 2 tahun. Hal ini sesuai dengan rancangan BKKBN bahwa aplikasi ini ada tahun 2021 dan diaplikasikan pada tahun 2022. Sehingga Kader TPK telah memahami manfaat dan kegunaan adanya aplikasi ini sebagaimana mestinya digunakan.

Evaluasi efektifitas Aplikasi ELSIMIL Saat Digunakan Kader TPK Kelurahan Kepanjen

Evaluasi efektifitas menurut informan yaitu aplikasi ELSIMIL efektif menjadi aplikasi yang dapat memberikan dampak bagi masyarakat dari risiko stunting baik dari sisi Kader TPK maupun masyarakat. Hal itu disampaikan *“Menurut saya efektif mbak, karena dengan adanya ELSIMIL ini, sasaran yang dituju bisa diketahui apakah terdapat masalah dengan ciri-ciri stunting atau tidak, kalau misal ternyata ada kan bisa langsung terbaca di sana dan memungkinkan ada tindakan lanjutan dari pusat.”* (Ibu E, 22 Mei 2024). Aplikasi lebih efektif daripada menggunakan cara manual sesuai dengan pernyataan informan *“Enak pakai aplikasi kan kita ngajarin sebentar terus catinnya bisa ngisi sendiri, kalau untuk catin yang sekarang enak mbak karena ya pada muda muda udah tau menggunakan gadget.”* (Ibu D, 17 Mei 2024).

Menurut (Dunn, 2003) efektivitas merupakan indikator yang mengukur sejauh mana sebuah kebijakan mencapai tujuannya. Dilihat dari hasil wawancara dengan Kader TPK Kelurahan Kepanjen seluruh informan mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi ELSIMIL ini membantu kader, sasaran bahkan sistem dari BKKBN untuk menurunkan risiko stunting. Hal tersebut tidak hanya menguntungkan Kader TPK tetapi sasaran yang mendapatkan screening bisa langsung tahu apakah dirinya terdeteksi risiko stunting atau tidak.

Setelah melihat hasil wawancara bahwa adanya aplikasi ELSIMIL mempercepat pelaporan dari level dasar sehingga dapat langsung terbaca oleh sistem hasil dari data-data sasaran yang telah dimasukkan oleh Kader TPK. Penggunaan manual dengan kertas tidak begitu efektif karena proses pengumpulan data hingga merekap data sampai hasil keluar membutuhkan waktu yang lebih lama.

Dalam hal tersebut sesuai dengan evaluasi efektifitas menurut William N Dunn bahwa efektifitas berkenaan dengan apabila suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. Hal ini bisa dilihat dari sejauh mana aplikasi ELSIMIL sesuai dengan kebutuhan Kader TPK dan sasaran, kemudahan untuk menggunakan aplikasi tersebut dan tingkat kepuasan Kader TPK terhadap aplikasi tersebut.

Evaluasi Efisiensi Aplikasi ELSIMIL Saat Digunakan Kader TPK Kelurahan Kepanjen

Penggunaan Aplikasi ELSIMIL pada Kader TPK membantu kader dalam hal waktu pribadi Kader TPK dan waktu penyelesaian tugas mendata. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan bahwa *“Kalau pakai aplikasi ya sekitar 10-15 menit kalau data sasarannya sudah lengkap semua karena kita juga bisa langsung masukan data*

nya di aplikasi” (Ibu F, 17 Mei 2024). Sedangkan informan lain memberikan tanggapan berbeda “*Tergantung keadaan mbak apalagi kalau sedang eror kayak akhir akhir ini. Sebenarnya cepat cuman kalau eror ya harus tunggu baru bisa mengisi lagi*” (Ibu E, 22 Mei 2024).

Tingkat efisiensi adanya aplikasi ELSIMIL dapat membantu Kader TPK Kelurahan Kepanjen menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan mudah, sehingga menghemat waktu proses screening dan memasukkan data sasaran. Menurut William N. Dunn, efisiensi adalah salah satu dari lima indikator penting dalam evaluasi. Efisiensi mengukur seberapa baik suatu kebijakan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuannya. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut dapat digunakan dengan biaya yang minimal dan waktu yang singkat.

Menurut peneliti evaluasi efisien pada aplikasi ELSIMIL mampu memberikan Kader TPK Kelurahan Kepanjen dapat menjalankan tugasnya dengan baik tanpa harus membutuhkan waktu lama yang juga akan berpengaruh pada waktu pelaporan. Hal ini sangat baik karena dilakukan dengan waktu dan hasil yang cepat sesuai dengan teori efisiensi bahwa kader TPK dapat mengisi data sampai terinput pada sistem dengan baik.

Evaluasi Kecukupan Aplikasi ELSIMIL Saat Digunakan Kader TPK Kelurahan Kepanjen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan cukup mengerti dari isi fungsi dan fitur yang terdapat dalam aplikasi ELSIMIL. Hal ini sesuai dengan pernyataan “*InsyaAllah saya semua fitur paham, karena kita sempat pelatihan dulu untuk memasukkan datanya waktu pembekalan jadi setelah adanya pembekalan itu tinggal melakukan apa yang sudah diajarkan.*” (Ibu F, 17 Mei 2024). Selain itu, informan belum mengerti ketika di awal penggunaan aplikasi

ELSIMIL dan membutuhkan waktu untuk memahami penggunaan fitur aplikasi.

“*Waktu itu ya terutama pengenalan aplikasinya dulu ya mbak. Dan waktu itu kita praktek langsung di Balai, jadi kita bisa tahu gimana cara praktiknya nanti. Lalu kita juga diajarkan pendekatan juga mbak mulai dari datang ke rumah sasaran, gimana menyikapi sasarannya gitu.*” (Ibu SH, 18 Mei 2024).

“*Diajari mengisi nama alamat NIK sasaran, oh iya diajari download aplikasinya dulu terus memasukkan password lalu cara mengisi datanya lewat aplikasi. Karena waktu awal itu Kader banyak yang gaptek dan perlu belajar jadi waktu itu langsung diajari langsung di kecamatan bergiliran antar desa*” (Ibu S, 18 Mei 2024).

Pada hasil wawancara Kader TPK Kelurahan Kepanjen diketahui bahwa sedikit informan berkata bila diawal penggunaan aplikasi ELSIMIL kader belum mampu menggunakan fitur dengan baik, tetapi dengan berjalannya waktu Kader TPK Kelurahan Kepanjen mulai terbiasa dan memahami isi dari fitur aplikasi ELSIMIL. Tetapi kader yang sudah memahami isi fungsi dan fitur aplikasi dan merasa tidak bermasalah saat screening dan mengisi data lebih mendominasi jawaban wawancara. Hal tersebut juga diketahui ternyata orientasi atau pembekalan yang dilakukan di Balai KB Kecamatan Kepanjen bisa dikatakan dapat dipahami Kader TPK Kelurahan Kepanjen dikarenakan informan dapat menjelaskan secara rinci hal apa saja yang diajarkan yaitu mulai dari *mendownload* aplikasi ELSIMIL hingga hasil yang muncul setelah data terkirim pada sistem.

Menurut (Dunn, 2003) kecukupan penting untuk memastikan bahwa kebijakan memberikan dampak positif bagi Masyarakat yang dapat dilihat dari seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Hal ini

sesuai dengan hasil penelitian bahwa evaluasi kecukupan pada Aplikasi ELSIMIL dapat memenuhi kebutuhan Kader TPK Kelurahan Kepanjen melalui fungsi dan fitur yang mudah digunakan serta dipahami sehingga menimbulkan kepuasan Kader TPK Kelurahan Kepanjen saat melakukan screening dan memasukkan data sasaran.

Evaluasi Pemerataan Aplikasi ELSIMIL Saat Digunakan Kader TPK Kelurahan Kepanjen

Aplikasi ELSIMIL dapat dijangkau secara merata oleh seluruh Kader TPK Kelurahan Kepanjen baik kader yang masih muda maupun yang lebih tua meskipun faktor usia mempengaruhi dalam hal kinerja Kader TPK dalam melakukan pekerjaannya. Biasanya kader TPK dengan usia yang lebih tua akan sering mengalami kesulitan di awal penggunaan saat mengoperasikan Aplikasi ELSIMIL. Hal ini disampaikan oleh Ibu A bahwa *“Tapi kadang ibu-ibu ada yang sering merasa kesulitan. Kadang ya itu karena faktor usia juga.”* (Ibu A, 19 Mei 2024). Beberapa informan mengalami kendala yang sama, mengenai aplikasi ELSIMIL *“Internetnya mbak, iya kalau pas lancar, kalau pas gak punya data itu yang susah, kalau dirumah kan bisa dibantu wifi. Untuk akhir akhir ini agak susah katanya servernya agak eror, jadi setiap masuk aplikasi ya cuman muter-muter saja”* (Ibu F, 17 Mei 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi singkat pada informan dapat diketahui bahwa penggunaan Aplikasi ELSIMIL memiliki kendala yang dialami oleh Kader TPK Kelurahan Kepanjen. Terdapat masalah pribadi yang dialami Kader TPK Kelurahan Kepanjen seperti permasalahan sinyal, data internet yang tidak ada, bahkan permasalahan *device* atau handphone yang tidak memadai untuk mengunduh atau mengoperasikan Aplikasi ELSIMIL. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi singkat pada informan dapat

diketahui bahwa penggunaan Aplikasi ELSIMIL memiliki kendala-kendala yang dialami oleh Kader TPK Kelurahan Kepanjen. Terdapat masalah pribadi yang dialami Kader TPK Kelurahan Kepanjen seperti permasalahan sinyal, data internet yang tidak ada, bahkan permasalahan *device* atau handphone yang tidak memadai untuk mengunduh atau mengoperasikan Aplikasi ELSIMIL. Pada permasalahan sistem yang eror, Frekuensi eror pada aplikasi ELSIMIL tidak dapat diperkirakan yang bisa terjadi sewaktu-waktu sehingga Kader TPK hanya disuruh untuk menunggu dan terus mencoba sampai nanti aplikasi ELSIMIL dapat digunakan untuk proses pengisian data.

Evaluasi pemerataan menurut (Dunn, 2003) memiliki peran penting dalam memastikan bahwa kebijakan tidak hanya menguntungkan sekelompok orang tertentu, tetapi juga memberikan manfaat secara merata kepada seluruh masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan aplikasi ELSIMIL mudah digunakan seluruh Kader TPK kelurahan Kepanjen baik kader yang memiliki usia yang lebih muda maupun kader dengan usia yang lebih tua tetapi aplikasi ini memang memiliki kendala – kendala yang dapat menghambat proses screening dan memasukkan data sasaran sehingga tujuan dari Aplikasi ELSIMIL untuk menurunkan angka stunting dapat terganggu.

Menurut penulis, aplikasi ELSIMIL secara merata dapat diakses oleh seluruh kader TPK baik kader yang memiliki usia muda maupun yang lebih tua ataupun dengan berbagai *device* atau alat seperti *handphone* yang dimiliki oleh Kader TPK. Meskipun memang banyak terdapat kendala yang dirasakan. Kendala tersebut memang cukup mengganggu kader TPK saat melakukan pekerjaannya. Kendala-kendala tersebut dapat diatasi jika pengembang sistem aplikasi dapat membuat versi yang dapat digunakan seluruh Kader TPK untuk menjalankan tugasnya serta meningkatkan sistem aplikasi agar kendala yang terjadi

tidak lagi mengganggu proses pekerjaan Kader TPK. Selain itu memberikan evaluasi secara berkala dapat memberikan keterampilan pada Kader TPK dengan usia yang lebih tua untuk menggunakan aplikasi ELSIMIL.

Evaluasi Responsivitas Aplikasi ELSIMIL Saat Digunakan Kader TPK Kelurahan Kepanjen

Aplikasi ELSIMIL memiliki responsivitas yang bagus saat pengisian data sasaran, tidak ada indikasi aplikasi tiba-tiba keluar atau mengalami *lag* saat digunakan. Seluruh informan tidak ada masalah, terkadang faktor pribadi seperti device atau handphone Kader TPK Kelurahan Kepanjen yang tidak memadai dan lemot yang bisa diasumsikan karena sinyal yang buruk. *“Selama ini aman aman saja cuman ya lemot begitu saja.”* (Ibu K, 17 Mei 2024). Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa aplikasi ELSIMIL merespon dengan baik saat kader menggunakannya.

Evaluasi responsivitas menurut (Dunn, 2003) adalah indikator yang menilai sejauh mana suatu kebijakan memenuhi kebutuhan masyarakat. evaluasi aplikasi responsivitas mengacu pada kemampuan aplikasi untuk beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang dan perubahan lingkungan. Dalam aplikasi indikator ini mengukur seberapa akurat dan konsisten aplikasi dalam menghasilkan hasil yang diharapkan, seberapa mudah aplikasi digunakan oleh pengguna, aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, aplikasi merespons input pengguna, aplikasi aman digunakan dan dapat diandalkan oleh pengguna.

Hasil wawancara penelitian yang melibatkan informan, tidak ada perubahan yang mengganggu saat aplikasi ELSIMIL dijalankan. Aplikasi ELSIMIL konsisten sampai menunjukkan hasil data sasaran dengan risiko stunting atau tidak. Menurut peneliti aplikasi ELSIMIL cukup mudah

digunakan oleh Kader TPK Kelurahan Kepanjen dengan fungsi fitur aplikasi yang tanpa gangguan saat merespon kader TPK memasukkan data sasaran. Hal ini membantu Kader TPK Kelurahan Kepanjen dalam menyelesaikan tugasnya secara cepat tanpa menunggu respon aplikasi tersebut.

Evaluasi Ketepatan Aplikasi ELSIMIL Saat Digunakan Kader TPK Kelurahan Kepanjen

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada evaluasi ketepatan, informan mengatakan bahwa tidak ada gangguan yang dihasilkan dari luar sistem baik berupa iklan maupun hal-hal yang mengganggu Kader TPK saat melakukan *screening* dan mengisi data. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan *“Oh kalau yang begitu gak ada mbak, ya ngisi data sampek selesai gak ada kayak iklan tiba-tiba muncul, ya aman saja”* (Ibu E, 10 Juni 2024). Aplikasi ELSIMIL aman bagi pengguna karena selama ini tidak ada indikasi kebocoran data informan. *“Kalau ini gak ada sih mbak, gak ada gangguan kalau misal ada indikasi data yang bocor atau bermasalah”* (Ibu M, 22 Mei 2024)

Evaluasi Ketepatan adalah indikator yang menilai sejauh mana suatu kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan (Dunn, 2003). Dalam aplikasi evaluasi tipe ketetapan mengukur sejauh mana suatu program atau kegiatan dapat konsisten dalam mencapai tujuannya. evaluasi dapat bertujuan untuk menilai sejauh mana aplikasi tersebut dapat digunakan secara konsisten dan andal. Menurut peneliti, pada aspek ini Aplikasi ELSIMIL aman digunakan oleh Kader TPK Kelurahan Kepanjen sebagai alat *screening* dan memasukkan data sasaran untuk mendeteksi risiko stunting.

4. KESIMPULAN

ELSIMIL efektif sesuai dengan kebutuhan Kader TPK dan sasaran Kelurahan Kepanjen sebagai alat untuk menurunkan angka stunting. ELSIMIL efisien digunakan kader TPK tanpa harus membutuhkan waktu lama dan cukup memenuhi kebutuhan Kader TPK Kelurahan Kepanjen melalui fungsi dan fitur yang mudah digunakan ELSIMIL dapat diakses secara merata oleh seluruh Kader TPK Kelurahan Kepanjen dari berbagai usia muda hingga tua, tetapi belum dikatakan merata untuk memberikan manfaat kepada seluruh Kader TPK Kelurahan Kepanjen dikarenakan berbagai kendala yang terjadi. ELSIMIL dikatakan responsif karena penggunaannya mudah dan fitur aplikasi tanpa gangguan saat merespon data dan tepat beroperasi tanpa gangguan baik luar sistem maupun hal lain yang mengganggu kader TPK Kelurahan Kepanjen. Untuk itu diharapkan kerja antara kombinasi Kader TPK dengan Aplikasi ELSIMIL dapat berjalan seterusnya dengan memberikan evaluasi berkala kepada Kader TPK agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader TPK saat melakukan screening dan memasukan data sasaeen serta meningkatkan kekurangan aplikasi yang memungkinkan akan merugikan segala pihak. Penerapan aplikasi ELSIMIL sudah cocok dengan cara kerja kader sehingga perlu adanya inovasi-inovasi baru yang lebih efektif, efisien, dan meminimalisir kendala yang dapat terjadi dengan memperhatikan kesiapan server saat digunakan untuk screening atau memasukkan data sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putri, A. N. (2023). Angka Pravelensi Stunting di Kabupaten Malang Turun Jadi 6,7 Persen. *Tugu Malang*. <https://tugumalang.id/angka-prevalensi-stunting-di-kabupaten-malang-turun-jadi-67-persen/>
- [2] Sari, N. A. M. E., & Rahyanti, N. M. S. (2022). Optimalisasi Tim Pendamping Keluarga (TPK) Dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7 (4), 101–106.
- [3] Sumantri, Rahmat, & Dermawan, A. (2023). Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Aplikasi Elsimil Bagi Masyarakat Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Sesuai Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3 (2), 11108–11117.
- [4] Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (2nd ed.). Gadjah Mada University Press.